

**KARAKTERISTIK PERCAKAPAN HUMOR PADA WACANA KOMEDI
OPERA VAN JAVA (OVJ) DI TRANS 7 YANG DITAYANGKAN PADA
BULAN FEBRUARI 2010 (KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



AGUS SUSILO

A 310 060 161

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini banyak masyarakat menggunakan berbagai media untuk mengekspresikan bahasa yang mereka miliki, contohnya menghibur orang lain dengan bahasa humor. Bahasa humor digunakan untuk menghibur orang lain sehingga orang yang mendengarkannya dapat terhibur. Tuturan humor merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dapat dijadikan objek dan bahan penelitian. Humor termasuk salah satu sarana komunikasi seperti menyampaikan informasi, menyatakan rasa senang, sedih marah, jengkel, simpati kepada mitra tutur (Wuri Soejatmiko, 2000: 69).

Terkait dengan penelitian bahasa, maka perlu adanya perhatian mengenai ragam bahasa humor. Bahasa humor sengaja diciptakan oleh peserta tutur untuk menghindari kekakuan dalam konteks percakapan yang sedang dilakukan. Munculnya rasa humor karena peserta tutur dengan sengaja menyampaikan tuturannya yang menyimpang dari tuturan komunikasi yang serius. Hal ini senada dengan pendapat Gunarwan Asim (2001: 70-71) yang memandang humor dari segi linguistik yaitu: (1) teori pembebasan, bahwa lelucon tidak lain adalah tipu daya emosional yang seolah mengancam namun ternyata tidak ada apa-apanya, (2) teori konflik, yaitu memerikan tekanan pada implikasi perlakuan antara dorongan yang

saling bertentangan, dan (3) teori ketidak selarasan, yakni adanya dua makna atau interpretasi yang tidak sama dan digabungkan dalam satu makna gabungan yang kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, penutur secara humor sering dimanfaatkan, baik dalam percakapan sehari-hari maupun pertuturan yang disajikan melalui media masa dan elektronik. Beragamnya pemakaian bahasa secara nyata menimbulkan keanekaragaman karakteristik kebahasaan. Pemakaian bahasa dalam masyarakat meliputi berbagai bidang kehidupan. Salah satunya dapat ditemukan dalam media elektronik seperti televisi.

Program yang ditayangkan dalam televisi-televisi swasta saat ini dikemas dalam bentuk yang bervariasi, misalnya sinetron komedi *Suami-Suami Takut Istri* (Tran TV, *Bukan Empat Mata* (Trans7), OKB (Trans7), dan sinetron komedi yang sedang digemari oleh pendengar seindonesia yaitu *Opera van Java* (Trans7) dan masih banyak lagi. Adanya keanekaragaman tayangan tersebut menciptakan keragaman bahasa yang dipakai dalam penuturan. Bentuk tayangan humor atau komedi biasanya disajikan dalam bentuk pementasan di atas panggung dengan melibatkan beberapa pemain.

Seiring dengan perkembangan konsep penyajian tayangan komedi mengalami perubahan. Salah satunya adalah komedi Opera Van Java (OVJ) yang selanjutnya menjadi objek kajian penelitian ini. Tayangan ini memiliki beberapa keistimewaan dibandingkan dengan tayangan komedi yang lainnya, sehingga banyak diminati penonton dan menduduki peringkat

tertinggi berdasarkan sumber berita yang terdapat di internet dalam *www. Tran7.co.id* (on line 25 Desember 2009). OVJ merupakan tayangan komedi yang sangat unik dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu pada setiap episodenya terdapat beberapa motif yang berbeda-beda serta didukung latar (setting) yang menarik dan berubah-ubah yang menyesuaikan dengan tema cerita. Komedi ini mengandalkan spontanitas dan kecerdasan melawak di atas panggung sehingga dapat menciptakan lelucon yang tidak terduga. Keunggulan lain komedi ini adalah para pemainnya bukanlah pelawak lazim tayangan komedi lainnya, melainkan para artis, tetapi mereka dapat memerankan sebuah lawakan yang cerdas dan sangat ,menghibur. Mereka adalah Sule, Azis Gagap, Andre Taulani, Nunung, Parto dan bintang tamu yang lainnya.

Dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan pendekatan pragmatik. Secara sederhana, Parker (dalam Kushartanti, 2001: 120) mengemukakan pandangannya bahwa pragmatik mempelajari makna pemakaian bahasa dalam komunikasi menurut situasi-situasi tertentu. Terkait dengan hal itu, Suwito (2001: 16) mengatakan bahwa untuk menyampaikan pesan seorang komunikator terlebih dahulu menata pesan menjadi kode. Isi pesan yang berupa kode itu diterima oleh komonikan yang selanjutnya mengkodekan kembali dan membuat interpretasi. Hasil interpretasi itu disebut respon terhadap komonikator. Apabila dengan proses seperti itu pesan yang dikirim telah sesuai dengan penerima, maka terjadilah komonikasi.

Dalam menyampaikan tuturan kepada lawan bicara tentu digunakan bahasa sebagai media untuk menciptakan suasana humor. Bentuk komunikasi dalam tuturan tersebut tentunya mengandung unsur-unsur kelucuan. Maksud dari tuturan lawan bicara harus saling dipahami oleh para partisipan, sehingga diharapkan tercipta sebuah kerja sama yang baik. Kerja sama tersebut berupa latar belakang pengetahuan para partisipan. Dalam upaya mencapai kerja sama tersebut dibutuhkan pemahaman yang sama antara peserta tutur, dan bila hal itu tidak terjadi, maka tuturan tersebut dapat menimbulkan interpretasi yang menyimpang. Akibat dari penyimpangan tersebut akan menghasilkan maksud atau pesan yang disampaikan penutur tidak dapat diterima dengan baik.

Dengan adanya penyimpangan-penyimpangan tersebut suatu tuturan yang disampaikan melanggar prinsip-prinsip normatif percakapan. Adapun hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengacaukan harapan lawan bicara sehingga tercipta suasana humor dalam sebuah percakapan yang membangkitkan perasaan senang bagi para pemirsa. Sehubungan dengan hal itu perlu adanya suatu pemahaman maksud ujaran yang dituturkan. Bentuk-bentuk penyimpangan atau pelanggaran percakapan seperti apakah yang sengaja dituturkan dan pemakaian segi-segi kebahasaan seperti apa yang sering dimanfaatkan dalam berkomunikasi. Deskripsi ujaran juga perlu dilakukan untuk mengetahui dan memahami sejauh mana maksud tuturan itu serta tuturan apa yang seharusnya disampaikan kepada mitra tuturnya.

Permasalahan inilah yang mendorong dilakukan penelitian yang mengenai bentuk penyimpangan prinsip-prinsip pragmatik dan karakteristik kebahasaan yang dimanfaatkan dalam membangun percakapan pada sebuah wacana humor. Sehubungan dengan hal itu, penulis memberi judul penelitian ini, sesuai dengan objek dan bahan penelitian yaitu *Karakteristik Percakapan Humor Pada Wacana Komedi Opera Van Java (OVJ) di Trans 7 yang Ditayangkan Pada Bulan Februari 2010 (Kajian Pragmatik)*

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada bentuk-bentuk penyimpangan atau pelanggaran percakapan secara pragmatik dan karakteristik kebahasaan yang digunakan sebagai sarana untuk menciptakan kelucuan dalam komedi *Opera Van Java (OVJ)*

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik kebahasaan yang digunakan dalam menciptakan kelucuan komedi *Opera van Java (OVJ)*?
2. Bagaimanakah wujud dan maksud pelanggaran-pelanggaran pada prinsip kerja sama dalam komedi *Opera Van Java (OVJ)*?
3. Bagaimanakah wujud dan maksud pelanggara-pelanggaran prinsip kesopanan dalam komedi *Opera Van Java (OVJ)*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik kebahasaan yang digunakan dalam menciptakan kelucuan komedi *Opera van Java* (OVJ)?
2. Mendeskripsikan wujud pelanggaran-pelanggaran prinsip kerja sama dalam komedi *Opera Van Java* (OVJ)?
3. Mendeskripsikan wujud pelanggara-pelanggaran prinsip kesopanan dalam komedi *Opera Van Java* (OVJ)?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dalam penelitian ini secara teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang ilmu tentang linguistik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang analisis pertuturan wacana komedi yang terdapat dalam media *audio visual* melalui pendekatan pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang berarti bagi penulis khususnya dan pembaca dalam memahami serta mengetahui aspek-aspek yang menjadi sumber kelucuan wacana komedi *Opera Van Java* (OVJ).

- b. Dapat dijadikan bahan rujukan ataupun pertimbangan untuk landasan kajian yang serupa dengan penelitian yang selanjutnya.